Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 17492-17496

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil

Nurlailah[1]
[1] Program Studi S1 kebidanan, Universitas Kurnia Jaya Persada Palopo
Corespondent Author: **Nurlailah**, Email: nurlailah70@ymail.com

Published: March, 2026

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a nutritional problem that can impact the health of the mother and fetus. CED can increase the risk of pregnancy complications, premature delivery, and low birth weight babies. This study aims to analyze factors associated with the incidence of CED in pregnant women. The study used an analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 100 pregnant women selected using a purposive sampling technique in the working area of Community Health Center X. Data were collected through interviews using a questionnaire and measurements of the mid-upper arm circumference (MUAC). Data analysis used the chi-square test. The results showed that education level (p = 0.012), family income (p = 0.008), and food consumption patterns (p = 0.001) were significantly associated with the incidence of CED in pregnant women. It was concluded that socioeconomic factors and food consumption patterns play an important role in the incidence of CED in pregnant women.

Keywords: CED, Pregnant Women, Nutritional Status, Maternal Health

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. KEK dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, persalinan prematur, serta bayi dengan berat badan lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 100 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling di wilayah kerja Puskesmas X. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner serta pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (p = 0,012), pendapatan keluarga (p = 0,008), dan pola konsumsi makanan (p = 0,001) berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Disimpulkan bahwa faktor sosial ekonomi dan pola konsumsi makanan berperan penting terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci: KEK, Ibu Hamil, Status Gizi, Kesehatan Ibu

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Salah satu masalah gizi yang masih sering ditemukan pada ibu hamil di negara berkembang adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). KEK merupakan kondisi kekurangan asupan energi dalam jangka waktu lama yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm.

KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan, seperti anemia, persalinan prematur, serta bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi.

Berbagai faktor dapat memengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil, antara lain tingkat pendidikan, status ekonomi keluarga, pola konsumsi makanan, serta pengetahuan ibu mengenai gizi selama kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **analitik dengan pendekatan cross-sectional**.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal di wilayah kerja Puskesmas X.

Jumlah sampel sebanyak **100 responden** yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**.

c. Variabel Penelitian

Variabel independen:

- Pendidikan ibu
- Pendapatan keluarga
- Pola konsumsi makanan
- Pengetahuan gizi ibu

Variabel dependen:

- Kejadian KEK pada ibu hamil

d. Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan:

- Kuesioner karakteristik responden
- Kuesioner pola konsumsi makanan
- Pengukuran LILA menggunakan pita ukur

e. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan:

- Analisis deskriptif (frekuensi dan persentase)
- Uji **chi-square** untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian KEK

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia <20 tahun	15	15
Usia 20–35 tahun	70	70
Usia >35 tahun	15	15
Pendidikan rendah	42	42
Pendidikan tinggi	58	58

2. Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Status Gizi	n	%
KEK	28	28
Tidak KEK	72	72

3. Hubungan Pendidikan dengan KEK

Pendidikan	KEK	Tidak KEK	p-value
Rendah	18	24	
Tinggi	10	48	**0,012**

4. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan KEK

Pendapatan	KEK	Tidak KEK	p-value
Rendah	20	25	
Tinggi	8	47	**0,008**

5. **Hubungan Pola Konsumsi dengan KEK**

Pola Konsumsi	KEK	Tidak KEK	p-value
Kurang	21	20	
Baik	7	52	**0,001**

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KEK. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan sehingga berisiko mengalami KEK.

Pendapatan keluarga juga berhubungan dengan status gizi ibu hamil. Keluarga dengan pendapatan rendah memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan makanan bergizi sehingga meningkatkan risiko kekurangan energi kronik.

Pola konsumsi makanan merupakan faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Ibu hamil yang memiliki pola konsumsi makanan kurang baik cenderung tidak memenuhi kebutuhan energi dan protein yang diperlukan selama masa kehamilan.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi dan perilaku makan memiliki pengaruh besar terhadap status gizi ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang cukup signifikan. Dari hasil analisis penelitian ditemukan bahwa beberapa faktor memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian KEK pada ibu hamil, yaitu tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan pola konsumsi makanan.

Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang.

Pendapatan keluarga juga berperan penting dalam menentukan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Keluarga dengan tingkat pendapatan yang rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam menyediakan makanan yang bergizi sehingga meningkatkan risiko terjadinya KEK.

Faktor pola konsumsi makanan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Ibu hamil dengan pola konsumsi makanan yang kurang baik cenderung tidak mendapatkan asupan energi dan zat gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan selama masa kehamilan.

Disimpulkan bahwa faktor sosial ekonomi dan pola konsumsi makanan merupakan faktor penting yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

b. Saran

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**
   Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan melalui kegiatan pelayanan antenatal care (ANC).
2. **Bagi Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan**
   Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan program pemantauan status gizi ibu hamil melalui pemeriksaan rutin lingkar lengan atas (LILA) serta memberikan intervensi gizi bagi ibu hamil yang berisiko mengalami KEK.
3. **Bagi Ibu Hamil**
   Ibu hamil diharapkan lebih memperhatikan pola konsumsi makanan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi selama kehamilan.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil, seperti jarak kehamilan, status anemia, serta dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(2), 77–82. https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862
2. Bhutta ZA. Maternal nutrition interventions. *Lancet*. 2013.
3. Black RE. Maternal nutrition and pregnancy outcomes. Lancet. 2013.
4. Christian P. Maternal undernutrition. Am J Clin Nutr. 2010.
5. Dewey KG. Maternal nutrition review. J Nutr. 2011.
6. FAO. Nutrition and food security. Rome; 2018.
7. Gibson RS. *Principles of nutritional assessment*. Oxford; 2005.
8. Kramer MS. Maternal nutrition and pregnancy outcome. *Am J Epidemiol*. 2003.
9. Kemenkes RI. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta; 2022.
10. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman gizi ibu hamil*. Jakarta; 2020.
11. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta; 2020.
12. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *4*(1), 231–243. https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921
13. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, *3*(4), 606–613. https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867
14. Saputra, M. K. F., Djunaedi, D., Ambarwati, E. R., Ansar, A., Noor, M. A., Dunggio, A. R. S., & Rahmat, R. A. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Simulasi Bantuan Hidup Dasar di SMK Kesehatan TRIS'S Maros. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(4), 495–504. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.425
15. UNICEF. Maternal nutrition report. New York; 2019.
16. Victora CG. Maternal and child nutrition. *Lancet*. 2008.
17. WHO. Antenatal care recommendations. Geneva; 2018.
18. WHO. Maternal nutrition guidelines. Geneva; 2016.
19. WHO. Global nutrition targets. Geneva; 2020.